

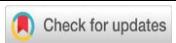


TRANSPARANSI SISTEM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS WEB DI ERA DIGITAL

Dori Rusyunizal¹, Hamdi Abdul Karim²

^{1,2} UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: dorirusunnizal@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1721>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 November 2025
Final Revised: 21 November 2025
Accepted: 16 December 2025
Published: 30 December 2025

Keywords:

Transparency
Islamic Education Management
Web
Digital Age



ABSTRACT

The potential to integrate Sharia-compliant financial services into this management system could further enhance the effectiveness of financial management. This not only supports the economic independence of educational institutions but also empowers their operations in the long term. This study aims to examine how a web-based Islamic education management system can improve education transparency in the digital era. Using a qualitative approach through a literature study, this research found that a web-based management system provides easy access to real-time information to all education stakeholders, thus encouraging administrative efficiency, parental involvement and public oversight. The adoption of this system is proven to support more open and accountable management of finances, curriculum and infrastructure. However, there are significant challenges faced, such as limited digital infrastructure, low technological literacy of educators and data security issues. Therefore, the development of this system needs to be inclusive, sustainable and adaptive to local conditions to ensure the effectiveness of its implementation in Islamic education institutions.

ABSTRAK

Potensi untuk mengintegrasikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah ke dalam sistem manajemen ini dapat lebih meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Hal ini tidak hanya mendukung kemandirian ekonomi lembaga pendidikan, tetapi juga memberdayakan keberlanjutan operasional mereka dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana sistem manajemen pendidikan Islam berbasis web dapat meningkatkan transparansi pendidikan di era digital. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, penelitian ini menemukan bahwa sistem manajemen berbasis web memberikan kemudahan akses informasi secara real-time kepada seluruh pemangku kepentingan pendidikan, sehingga mendorong efisiensi administrasi, keterlibatan orang tua, dan pengawasan publik. Adopsi sistem ini terbukti mendukung pengelolaan keuangan, kurikulum, dan sarana prasarana secara lebih terbuka dan bertanggung jawab. Namun demikian, terdapat tantangan signifikan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi tenaga pendidik, dan isu keamanan data. Oleh karena itu, pengembangan sistem ini perlu dilakukan secara inklusif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap kondisi lokal guna memastikan efektivitas implementasinya di lembaga pendidikan Islam.

Kata kunci: Transparansi, Manajemen Pendidikan Islam, Web, Era Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda (Abdul Aziz, Syajaratuddur, dan Handrianto 2023). Namun, ada berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan kurangnya transparansi dan akuntabilitas. Dalam hal ini, sistem manajemen pendidikan berbasis web bisa menjadi solusi yang efektif apalagi diera digital sekarang ini. Era digital memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan program inklusi keuangan, seperti pembayaran digital dan layanan perbankan seluler. Inovasi ini dapat mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai dan membantu mengelola dana secara lebih aman dan efisien (Setiawan et al. 2023). Perkembangan ini sejalan dengan tren literasi digital yang semakin meningkat di lingkungan pendidikan, di mana lembaga pendidikan mulai mengadopsi berbagai platform digital tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, tetapi juga untuk administrasi dan pengelolaan sumber daya.

Potensi untuk mengintegrasikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah ke dalam sistem manajemen ini dapat lebih meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Hal ini tidak hanya mendukung kemandirian ekonomi lembaga pendidikan, tetapi juga memberdayakan keberlanjutan operasional mereka dalam jangka panjang. Dengan memanfaatkan teknologi digital, lembaga pendidikan dapat menciptakan sistem yang lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan dana, sehingga meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan (Dewi et al. 2021).

Selanjutnya, penggunaan alat digital ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan analisis data yang lebih baik, memonitor arus kas, dan merencanakan anggaran dengan lebih efektif. Dengan demikian, pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur dan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Kesempatan ini tidak hanya berfokus pada efisiensi, tetapi juga membuka jalan bagi inovasi dalam pengembangan program-program yang mendukung pendidikan dan penguatan komunitas. Dalam jangka panjang, adopsi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan akan membantu lembaga pendidikan mencapai tujuan yang lebih besar, termasuk peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat yang dilayani (Dewi et al. 2021). Dengan demikian, era digital bukan hanya sebuah tantangan, tetapi juga sebuah peluang untuk transformasi yang lebih baik dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Menurut Shobri dalam penelitiannya mengatakan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam (Shobri, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat membantu mencapai tujuan tersebut. Saat mengembangkan sistem ini, penting untuk memperhatikan beberapa aspek, seperti administrasi, keuangan, akademik, serta sarana dan prasarana. Masing-masing aspek ini memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang transparan dan akuntabel.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muid et al. menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Muid et al. 2023). Dengan demikian, penerapan sistem manajemen berbasis web dapat menjadi langkah yang strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Halik et al. bahwa kebijakan transparansi dalam pendidikan sangat penting untuk membangun kepercayaan publik (Halik et al. 2022). Dengan demikian, penerapan

sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menjadi langkah strategis dalam membangun hubungan yang lebih baik antara lembaga pendidikan dan masyarakat.

Tentunya kepemilikan alat komunikasi di masyarakat, baik di kalangan masyarakat yang mampu maupun yang tidak mampu, merupakan hal yang sangat umum dipahami. Meskipun secara umum alat komunikasi seperti smartphone memiliki fungsi dasar yang sama, tingkat kecanggihan dan tipe atau seri yang dimiliki oleh individu sangat bervariasi. Kondisi ini menyebabkan adanya kesenjangan dalam akses terhadap beberapa aplikasi tertentu di handphone (Dewi et al. 2021). Misalnya, beberapa aplikasi mungkin tidak dapat dijalankan oleh pengguna yang memiliki perangkat dengan spesifikasi rendah, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Keterbatasan teknologi ini dapat menghambat penyampaian informasi dari lembaga pendidikan kepada masyarakat, yang pada gilirannya mengurangi efektivitas komunikasi dan transparansi antara lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan, seperti wali murid dan pemerintah. Oleh karena itu, solusi yang lebih inklusif dan merata di masyarakat adalah dengan menyediakan informasi pendidikan berbasis web. Sistem ini tidak memerlukan instalasi aplikasi tertentu untuk mengaksesnya, sehingga hampir semua seri handphone berbasis Android yang ada saat ini dapat dengan mudah mengakses berbagai berita dan informasi yang disajikan secara online.

Kemudahan dalam mendapatkan informasi yang transparan dan akuntabel diharapkan dapat meminimalisir potensi konflik. Dengan akses yang lebih baik, hubungan antara pihak lembaga pendidikan, wali murid, masyarakat, dan pemerintah akan menjadi lebih kondusif dan harmonis. Dalam konteks ini, penulisan ini bertujuan untuk menemukan model sistem manajemen pendidikan Islam berbasis web yang dapat diimplementasikan di berbagai lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis literatur. Pendekatan ini memberikan peneliti kesempatan untuk mengeksplorasi dan menggali informasi secara mendalam mengenai berbagai aspek dari sistem manajemen pendidikan berbasis web (Solihin, 2021). Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya sekadar mengumpulkan data, tetapi juga berusaha memahami konteks dan makna di balik informasi yang ada.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan kajian terhadap berbagai literatur yang relevan, yang mencakup artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini sangat beragam, termasuk penelitian-penelitian terkini yang membahas implementasi sistem informasi manajemen dalam konteks pendidikan. Contohnya, studi yang dilakukan oleh Arbain et al. dan Nugroho et al menawarkan wawasan berharga tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam pengelolaan pendidikan (Arbain et al ; dan Nugroho et al, 2024).

Data yang diperoleh dari literatur ini akan dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola, tema, dan hubungan yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Solihin, 2021). Peneliti akan berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas sistem ini, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Dalam analisis ini, peneliti juga akan mempertimbangkan konteks lokal dan global dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan. Pentingnya konteks ini tidak dapat diabaikan, karena setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik dan

kebutuhan yang unik. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor lokal, seperti budaya, nilai-nilai masyarakat, dan infrastruktur teknologi, solusi yang diusulkan menjadi lebih relevan dan dapat diterapkan secara efektif. Selain itu, pemahaman terhadap konteks global juga memberi wawasan tentang tren dan inovasi yang dapat diadopsi.

Dengan pendekatan kualitatif yang mendalam ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan yang lebih baik. Hasil dari penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menjadi sumber informasi, tetapi juga diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka. Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret untuk pengambil keputusan, sehingga mereka dapat merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.

Dengan komitmen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, diharapkan temuan yang diperoleh akan berdampak positif, bukan hanya untuk lembaga pendidikan yang diteliti, tetapi juga bagi pengembangan pendidikan secara umum, sehingga semua pihak dapat merasakan manfaat dari sistem manajemen pendidikan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Transparansi merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan pendidikan, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. Dalam pendidikan Islam, transparansi bukan hanya terbatas pada pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup berbagai aspek lainnya, seperti pengelolaan kurikulum, proses penerimaan siswa, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi memiliki peran yang luas dan mendalam dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat dan akuntabel.

Menurut Shobri, transparansi dalam lembaga pendidikan Islam dapat secara signifikan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut (Shobri, 2024). Kepercayaan ini sangat penting, mengingat bahwa lembaga pendidikan berfungsi sebagai tempat di mana orang tua dan masyarakat menaruh harapan untuk perkembangan dan pendidikan anak-anak mereka. Sebuah survei yang dilakukan oleh Halik et al. menunjukkan bahwa 75% orang tua siswa merasa lebih percaya kepada sekolah yang memiliki sistem manajemen yang transparan. Angka ini mencerminkan betapa besar pengaruh transparansi terhadap persepsi dan sikap orang tua terhadap lembaga pendidikan (Halik et al, 2022).

Dalam era digital saat ini, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web muncul sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan transparansi. Sistem ini memungkinkan semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua, siswa, dan masyarakat umum, untuk mengakses informasi terkait kegiatan dan pengelolaan pendidikan secara real-time. Dengan demikian, setiap pihak dapat memantau perkembangan pendidikan dan mengetahui bagaimana dana dan sumber daya dikelola.

Contoh kasus di sekolah Islam terpadu menunjukkan bahwa implementasi website sebagai sistem informasi manajemen pendidikan berhasil meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Penelitian oleh Arifin et al. mengungkapkan bahwa orang tua yang memiliki akses informasi yang jelas dan terbuka cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah (Arifin et al, 2024). Statistik menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan sistem manajemen berbasis

web mengalami peningkatan partisipasi orang tua dalam rapat dan kegiatan sekolah hingga 60% (Muid et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa dengan adanya transparansi, orang tua merasa lebih terlibat dan memiliki kepentingan yang lebih besar terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Dengan demikian, transparansi bukan hanya sekadar kewajiban yang harus dipenuhi, tetapi juga merupakan strategi yang efektif untuk membangun hubungan yang lebih baik antara sekolah dan masyarakat. Melalui transparansi, lembaga pendidikan dapat menciptakan komunikasi yang lebih terbuka dan saling percaya dengan orang tua dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada kemajuan pendidikan yang lebih baik.

Akuntabilitas dalam Pengelolaan Pendidikan

Akuntabilitas dalam pendidikan Islam memiliki peranan yang krusial untuk menjamin bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh lembaga pendidikan dapat dipertanggungjawabkan. Suryana dan Wulansari menjelaskan bahwa akuntabilitas mencakup tanggung jawab lembaga dalam mengelola berbagai sumber daya, termasuk sumber daya manusia, keuangan, serta fasilitas dan infrastruktur (Suryana dan Wulansari, 2023). Dengan menerapkan sistem manajemen berbasis web, lembaga pendidikan dapat secara sistematis mencatat dan melaporkan semua aktivitas yang dilakukan, sehingga mempermudah proses pengawasan dan pertanggungjawaban.

Penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan telah terbukti efektif dalam pengelolaan data siswa dan laporan keuangan. Dalam sebuah penelitian, ditemukan bahwa 80% pengelola lembaga merasa lebih mudah dalam melaporkan kegiatan dan penggunaan anggaran setelah menggunakan sistem informasi berbasis web (Chotimah et al., 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dapat ditingkatkan melalui penerapan teknologi yang tepat dan terintegrasi.

Statistik juga mengindikasikan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik memiliki tingkat kepuasan orang tua siswa yang lebih tinggi, mencapai 85% (Malik et al., 2024). Dengan adanya akuntabilitas yang jelas, orang tua merasa lebih yakin bahwa investasi mereka dalam pendidikan anak-anak digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini menciptakan rasa percaya yang lebih besar terhadap lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan transparansi, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Sistem yang transparan dan akuntabel, lembaga pendidikan dapat lebih baik memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan (Zulwiddi & Karim, 2024). Pada akhirnya, hal ini berdampak positif pada keberhasilan pendidikan secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi siswa dan orang tua.

Manfaat Sistem Manajemen pendidikan Berbasis Web

Pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web memberikan berbagai manfaat signifikan bagi lembaga pendidikan Islam. Salah satu manfaat utama yang paling mencolok adalah kemudahan akses informasi bagi semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua, siswa, dan pengelola. Dengan sistem berbasis web, mereka dapat dengan mudah mengakses informasi terkait kegiatan sekolah, nilai siswa, serta laporan keuangan secara real-time. Data dari Sormin dan Sirozi menunjukkan bahwa 90% orang tua merasa lebih puas dengan akses informasi yang diberikan oleh sekolah setelah penerapan sistem manajemen berbasis web (Sormin dan Sirozi, 2024). Hal ini mencerminkan betapa pentingnya transparansi dalam meningkatkan kepercayaan dan kepuasan orang tua terhadap lembaga

pendidikan.

Selain itu, sistem manajemen berbasis web juga membawa peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi. Proses yang sebelumnya memerlukan banyak waktu dan tenaga kini dapat dilakukan secara otomatis, memungkinkan pengelola untuk lebih fokus pada upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan kurikulum. Survei yang dilakukan oleh Sumarto dan Harahap menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan sistem informasi manajemen berbasis web mengalami pengurangan waktu administratif hingga 40% (Sumanto dan Harahap, 2021). Ini berarti bahwa lebih banyak waktu dapat dialokasikan untuk kegiatan yang berdampak langsung pada pembelajaran dan pengembangan siswa.

Manfaat lain dari pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web adalah peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Dengan adanya platform komunikasi yang terintegrasi, orang tua dapat dengan mudah berinteraksi dengan guru dan pengelola sekolah. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih baik dan kolaboratif antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Statistik menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua memiliki tingkat retensi siswa yang lebih tinggi, mencapai 95% (Adnan dan Sulyono, 2024). Ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dalam proses pendidikan sangat berkontribusi pada keberhasilan akademis siswa.

Transparansi di lingkungan pendidikan juga mencakup pengungkapan data dan informasi secara jelas, jujur, dan mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, guru, masyarakat, serta lembaga dan pemerintah. Dengan transparansi yang tinggi, semua pihak dapat memahami proses dan hasil pendidikan secara menyeluruh, yang pada gilirannya menciptakan rasa saling percaya dan kolaborasi yang lebih kuat. Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web tidak hanya bermanfaat dalam aspek administratif, tetapi juga berperan penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara berbagai pihak dalam ekosistem pendidikan.

Pembahasan

Transparansi Administrasi dan Kebijakan

Transparansi dalam administrasi dan kebijakan pendidikan adalah aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web. Administrasi yang transparan memungkinkan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat, untuk mengakses informasi mengenai kebijakan dan prosedur yang berlaku. Menurut Sya'bana et al., transparansi dalam administrasi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menyediakan platform yang memudahkan akses informasi tersebut. Misalnya, informasi tentang kurikulum, jadwal, dan kebijakan sekolah dapat diunggah secara online dan diakses oleh semua pihak yang berkepentingan (Sya'bana et al., 2024). Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan.

Sebuah studi oleh Malik et al. menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan sistem informasi manajemen yang transparan cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan orang tua dan siswa (Malik et al., 2024). Selain itu, kebijakan yang transparan juga penting untuk memastikan bahwa semua keputusan yang diambil oleh manajemen pendidikan, dalam hal ini sekolah, dapat dipertanggungjawabkan. Kebijakan yang jelas dan mudah diakses dapat meminimalisir potensi konflik dan

kesalahpahaman di antara pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif. Annisa et al. menjelaskan bahwa sistem informasi yang baik dapat membantu menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat waktu (Annisa et al., 2021). Dengan demikian, transparansi administrasi dan kebijakan menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang akuntabel dan responsif.

Implementasi sistem manajemen pendidikan berbasis web memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan evaluasi dan pengawasan yang lebih efektif terhadap kebijakan yang telah diterapkan. Dengan adanya data yang terintegrasi, manajemen dapat melakukan analisis mendalam mengenai efektivitas kebijakan tersebut, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik di masa depan. Temuan Suryana dan Wulansari mendukung hal ini, menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan secara keseluruhan (Suryana dan Wulansari, 2023). Dalam konteks yang lebih luas, transparansi dalam administrasi dan kebijakan pendidikan berkontribusi pada upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang adil dan berkeadilan. Dengan memberikan akses informasi yang sama kepada semua pihak, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam proses pendidikan, sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang.

Pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web juga harus memperhatikan beberapa aspek penting dalam administrasi dan kebijakan. Salah satunya adalah kejelasan struktur organisasi, yang mencakup informasi tentang kepala sekolah, staf manajemen, dan guru, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, penting untuk menyediakan kejelasan mengenai peraturan dan kebijakan yang berlaku, termasuk kebijakan akademik, tata tertib sekolah, kode etik guru, dan aturan untuk siswa. Kejelasan dan transparansi juga harus diterapkan pada rencana strategis dan program lembaga pendidikan. Dokumen yang mencakup visi, misi, serta program kerja tahunan atau jangka panjang harus dapat diakses dengan mudah oleh semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, setiap pihak dapat memahami arah dan tujuan lembaga pendidikan, serta berperan aktif dalam mewujudkan visi tersebut.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan, serta menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi semua siswa.

Transparansi Keuangan

Aspek transparansi keuangan dalam pengelolaan pendidikan merupakan elemen yang tidak kalah penting. Pengelolaan keuangan yang transparan memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan bahwa dana yang dikelola digunakan secara efisien dan efektif. Menurut Aisyah et al., penerapan sistem informasi manajemen keuangan yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. Sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menyediakan fitur yang memungkinkan pemantauan dan pelaporan keuangan secara real-time (Aisyah et al., 2024). Dengan demikian, semua pihak dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai alokasi dan penggunaan dana. Misalnya, laporan keuangan bulanan dapat diunggah ke situs web lembaga pendidikan, sehingga orang tua dan masyarakat dapat melihat dengan jelas bagaimana dana digunakan untuk kepentingan pendidikan.

Penelitian oleh Nugroho et al. menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan transparansi keuangan cenderung mendapatkan dukungan yang lebih besar dari masyarakat. Selain itu, transparansi keuangan juga berperan penting dalam pengelolaan

dana bantuan dan sumbangan (Nugroho et al., 2024). Dengan sistem yang transparan, pihak-pihak yang memberikan sumbangan dapat melihat bagaimana kontribusi mereka digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang pada gilirannya akan mendorong lebih banyak pihak untuk berpartisipasi dalam mendukung lembaga pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Sumarto dan Harahap transparansi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan. Pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan audit dan evaluasi keuangan secara berkala (Sumanto dan Harahap, 2021). Dengan data yang terintegrasi dan mudah diakses, lembaga dapat melakukan analisis terhadap pengeluaran dan pendapatan, sehingga dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Hal ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas yang mengharuskan lembaga pendidikan untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana yang diterima. Dalam konteks yang lebih luas, transparansi keuangan juga berkontribusi pada pengembangan budaya akuntabilitas di lembaga pendidikan (Akhyar et al., 2024). Dengan adanya sistem yang transparan, semua pihak akan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web harus mencakup aspek transparansi keuangan sebagai salah satu prioritas utama. Ini mencakup transparansi dan akuntabilitas anggaran sekolah, yang mencakup sumber pendapatan dari pemerintah, donasi, atau sumbangan orang tua, serta alokasi dana tersebut. Selain itu, informasi mengenai pengeluaran sekolah, seperti rincian pengeluaran untuk operasional yang tidak bersifat rahasia, fasilitas, dan program kegiatan juga harus disediakan.

Informasi tentang dana bantuan atau subsidi, seperti alokasi dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), beasiswa, atau hibah, harus jelas dan mudah diakses. Dengan pendekatan ini, lembaga pendidikan dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat dengan masyarakat, meningkatkan partisipasi, dan pada akhirnya, meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Transparansi Akademik

Transparansi akademik merupakan aspek krusial dalam pengelolaan pendidikan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web. Aspek ini mencakup transparansi dalam penilaian, kurikulum, dan berbagai proses akademik lainnya. Menurut Afandi et al., transparansi akademik dapat meningkatkan kepercayaan siswa dan orang tua terhadap lembaga pendidikan (Afandi et al., 2024). Sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menyediakan platform yang memfasilitasi publikasi informasi terkait kurikulum, silabus, dan standar penilaian. Dengan adanya akses yang mudah, siswa dan orang tua dapat dengan jelas memahami apa yang diharapkan dari proses pembelajaran. Sebuah studi oleh Amri et al. menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan transparansi dalam penilaian cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan siswa (Amri et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan dalam proses akademik dapat meningkatkan rasa percaya dan keterlibatan orang tua.

Selain itu, transparansi akademik juga berfungsi untuk membantu mencegah praktik kecurangan dan penipuan dalam proses pendidikan. Dengan sistem yang memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang ketat, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa semua siswa dinilai secara adil dan objektif. Ini akan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih sehat dan kompetitif, seperti yang diungkapkan oleh Khikmiah dan Fitriatin. Pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web juga memungkinkan lembaga

pendidikan untuk melakukan analisis mendalam terhadap hasil belajar siswa (Khikmah dan Fitriantin, 2025). Dengan data yang terintegrasi, manajemen dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendapat Sormin dan Sirozi menegaskan bahwa evaluasi yang berbasis data dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, sehingga lembaga pendidikan dapat beradaptasi dengan kebutuhan siswa (Sormin dan Sirozi, 2024).

Dalam konteks yang lebih luas, transparansi akademik berkontribusi pada pengembangan budaya akademik yang baik di lembaga pendidikan. Dengan memberikan akses informasi yang setara kepada semua pihak, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web harus memperhatikan prinsip-prinsip transparansi akademik sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam implementasinya, sistem ini dapat menyajikan informasi kurikulum yang mencakup rincian mata pelajaran, silabus, dan standar kompetensi. Selain itu, informasi hasil akademik siswa, seperti data kelulusan, nilai rata-rata, dan prestasi di tingkat lokal, nasional, atau internasional, juga harus tersedia. Untuk meningkatkan akses bagi orang tua, sistem dapat menyediakan fitur login yang bersifat personal, sehingga mereka dapat memantau perkembangan putra-putri mereka dengan lebih mudah.

Informasi tentang evaluasi pembelajaran, yang mencakup proses dan kriteria penilaian seperti ujian, tugas, atau proyek siswa, juga harus disajikan dengan jelas. Dengan kejelasan informasi ini, orang tua akan lebih mudah dalam memberikan arahan dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pendidikan. Dengan demikian, transparansi akademik tidak hanya mendukung akuntabilitas, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan siswa.

Transparansi Sarana dan Prasarana

Aspek terakhir yang perlu dibahas adalah transparansi sarana dan prasarana pendidikan. Kondisi sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pengelolaan yang transparan terhadap sarana dan prasarana akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa lembaga pendidikan berkomitmen untuk menyediakan fasilitas yang baik bagi siswa. Menurut Suranto et al., manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Suranto et al., 2022).

Sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menyediakan informasi terkait kondisi dan penggunaan sarana dan prasarana secara terbuka. Misalnya, informasi mengenai fasilitas yang tersedia, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, dapat diunggah ke situs web lembaga pendidikan. Dengan cara ini, semua pihak dapat dengan mudah mengetahui apa saja fasilitas yang tersedia dan bagaimana fasilitas tersebut digunakan dalam proses belajar-mengajar.

Penelitian oleh Awaludin et al. menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang transparan dalam pengelolaan sarana dan prasarana cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan siswa dan orang tua (Awaludin et al., 2024). Transparansi ini juga penting dalam pengelolaan anggaran yang dialokasikan untuk perbaikan dan pemeliharaan fasilitas. Dengan adanya sistem yang memungkinkan pemantauan dan pelaporan yang jelas, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa dana yang digunakan untuk sarana dan prasarana dikelola dengan baik. Hal ini akan mendorong lebih banyak partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan fasilitas pendidikan.

Pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi sarana dan prasarana secara

berkala. Dengan data yang terintegrasi, manajemen dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan. Ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas yang mengharuskan lembaga pendidikan untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana yang diterima untuk sarana dan prasarana. Dalam konteks yang lebih luas, transparansi sarana dan prasarana juga berkontribusi pada pengembangan budaya perbaikan berkelanjutan di lembaga pendidikan. Dengan memberikan akses informasi yang setara kepada semua pihak, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web harus mencakup aspek transparansi sarana dan prasarana sebagai salah satu prioritas utama. Dalam hal ini, informasi yang perlu disajikan mencakup ketersediaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga, serta status dan jadwal perawatan atau pengembangan infrastruktur. Informasi ini tidak hanya akan membantu lembaga pendidikan dalam pengelolaan fasilitas, tetapi juga akan sangat berguna bagi pihak pemerintah dan masyarakat dalam memahami kondisi pendidikan yang ada. Dengan cara ini, semua pihak dapat berkontribusi dalam pengembangan dan perbaikan fasilitas pendidikan demi kemajuan bersama.

Tantangan dalam Sistem Manajemen Pendidikan Berbasis Web

Meskipun pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web menawarkan berbagai manfaat signifikan, terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi untuk memastikan implementasinya berjalan dengan efektif, di antaranya yaitu:

1. Keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah. Di Indonesia, masih banyak lembaga pendidikan, terutama yang berada di daerah terpencil, yang belum memiliki akses internet yang memadai. Keterbatasan ini dapat menghambat implementasi sistem manajemen berbasis web secara efektif, sehingga mengurangi potensi manfaat yang dapat diperoleh oleh lembaga pendidikan tersebut (Arbain et al., 2024).
2. Perlunya pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi pengelola dan tenaga pendidik dalam menggunakan sistem manajemen berbasis web. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknologi ini, sistem yang telah dikembangkan tidak akan dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus menyediakan pelatihan yang memadai bagi staf, guru, dan wali murid agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik dan memahami semua fitur yang ditawarkan. Pelatihan yang efektif akan membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan.
3. Terkait dengan keamanan data, yang merupakan aspek yang sangat perlu diperhatikan. Pengelolaan data siswa dan informasi keuangan harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari kebocoran data yang dapat merugikan semua pihak yang terlibat. Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa sistem yang digunakan memiliki fitur keamanan yang memadai untuk melindungi data sensitif dari akses yang tidak sah. Menurut Nugroho et al., banyak lembaga pendidikan yang menggunakan sistem informasi manajemen berbasis web mengalami masalah keamanan data, sehingga ada kebutuhan mendesak untuk memberikan perhatian lebih dalam pengelolaannya (Nugroho et al., 2024).

Ketiga tantangan ini keterbatasan akses teknologi, perlunya pelatihan, dan isu keamanan data merupakan faktor kunci yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi sistem

manajemen pendidikan berbasis web. Dengan memahami tantangan-tantangan ini secara mendalam, lembaga pendidikan dapat merancang strategi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada. Misalnya, mereka dapat bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur teknologi di daerah terpencil, serta mengembangkan program pelatihan yang berkelanjutan untuk staf dan pengelola.

Dengan pendekatan yang proaktif dan terencana, lembaga pendidikan tidak hanya dapat mengatasi tantangan ini, tetapi juga memaksimalkan manfaat dari sistem manajemen pendidikan berbasis web. Dengan demikian, mereka dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat. Ini akan mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang lebih berkualitas di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen pendidikan Islam berbasis web merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Sistem ini memberikan akses informasi yang luas, cepat, dan real-time kepada semua pihak yang berkepentingan, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Transparansi dalam aspek administrasi, keuangan, akademik, dan sarana prasarana memungkinkan proses pengelolaan yang lebih efisien dan bertanggung jawab. Selain itu, sistem ini juga mendukung partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Namun, implementasi sistem ini masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan akses teknologi di wilayah tertentu, kebutuhan pelatihan bagi tenaga kependidikan, dan pentingnya perlindungan data. Oleh karena itu, sistem manajemen pendidikan berbasis web harus dirancang secara komprehensif dan kontekstual agar dapat diadopsi secara optimal oleh berbagai lembaga pendidikan Islam.

Sebagai tindak lanjut dari temuan dalam penelitian ini, disarankan agar lembaga pendidikan Islam mulai mengintegrasikan sistem manajemen berbasis web sebagai bagian dari strategi pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Pemerintah dan pemangku kepentingan lain perlu memberikan dukungan berupa peningkatan infrastruktur teknologi, terutama di daerah yang belum terjangkau jaringan internet yang stabil. Selain itu, pelatihan teknis dan peningkatan kapasitas perlu diberikan secara berkala kepada guru, staf administrasi, dan manajemen sekolah agar mereka mampu mengoperasikan sistem dengan maksimal. Sistem yang dikembangkan juga harus mengutamakan aspek keamanan data untuk melindungi informasi sensitif. Selanjutnya, evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan relevansinya terhadap kebutuhan pendidikan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan sistem manajemen pendidikan Islam.

REFERENSI

- Abdul Aziz, H., Syajaratuddur, S., & Handrianto, B. (2023). Pendidikan karakter dalam Islam: Solusi untuk dekadensi moral generasi muda. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(1), 73–80.
- Adnan, Z., & Sulyono, S. (2024). Sistem Akademik Pada Smkn 1 Way Bungur Berbasis Web Mobile. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 7774–7780. <https://doi.org/10.34306/adimas.v5i1.1123>
- Afandi, F., Purnama, J. J., & Rahayu, S. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Penggajian Staff

- Berbasis Web di Institut Pahlawan 12. JATI (*Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*), 8(6), 12321-12328. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.11874>
- Aisyah, P. N., Rahmanto, R., Melfiana, G. E., Ramadhan, H. C., Darmawan, A. R., Rahmawati, P. R., & Suhardi, M. (2024). Implementation of Financial Management Information System at SD IT Al Anis Kartasura. *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 142-148. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v4i4.3756>
- Akhyar, M., Karim, H. A., Febriani, S., & Aulia, R. (2024). *Pengelolaan keuangan sekolah berbasis good governance di MTsN 1 Padang Pariaman*. 5(5), 514-528. <https://doi.org/10.32832/idarah.v5i5.17197>
- Anjani, S. A., & Mutiara, I. A. (2024). Mengintegrasikan Teknologi Blockchain dalam Pendidikan Tinggi: Meningkatkan Transparansi dan Keamanan dalam Kredensial Akademik. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 65-71. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.10450>
- Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Putri, N. A. (2024). Tantangan Dan Peluang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Pandu Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 22-27. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.933>
- Arifin, N., Damopolii, M., & Hasan, M. (2024). Implementasi Website Sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Sekolah Islam Terpadu (Sit) Al-Hikmah Amanah Ummah Maros. *An-Nadzir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 14- 25. <https://doi.org/10.55799/annadzir.v2i01.429>
- Chotimah, N. C., Wati, N. D. S. S., & Jurnalis, N. I. (2023). Sistem Informasi Manajemen dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 4(3), 1064-1074. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.241>
- Dewi, L. M., et al. (2021). Pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi persaingan di era kemajuan teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 45-56
- Halik, W., Nawawi, J., & Rusli, A. M. (2022). Implementasi Kebijakan Transparansi Bidang Pendidikan di Kota Makassar. *Publik Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(1), 10-26. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.284>
- Malik, W. M., Chotimah, C., & Junaris, I. (2024). Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di Sekolah. *AKSI Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 173-185. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i3.446>
- Muh Ibnu Sholeh, & Nur Efendi. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126. Retrieved from <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/1049>
- Muid, A., Fauziyah, S., Arif, K., & Ilmiyah, H. H. (2023). Manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi. jurnal.stitnualhikmah.ac.id. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.2264>
- Muid, A., Fauziyah, S., Arif, K., & Ilmiyah, H. H. (2023). Manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi. jurnal.stitnualhikmah.ac.id. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.2264>
- Nugroho, Y. S., Adityarini, H., Pamungkas, E. W., Syah, M. F. J., & Wantoro, J. (2024). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web di SMP Muhammadiyah Salatiga. *Jurnal Abdi Teknologya*, 296-305. <https://doi.org/10.23917/abditeknologya.v5i1.5625>
- Setiawan, A., Saddhono, K., Suhita, R., Aditya, R., & Wardana, I. (2023). Strategi

-
- pengembangan sumber daya manusia melalui literasi digital di sekolah. *Jurnal Ascent*, 8(1), 1–15.
- Solihin, E. (2021). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*. Pustaka Ellios.
- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302>
- Sormin, I. a. R., & Sirozi, M. (2024). Prinsip-Prinsip Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 472–477
- Sumarto, S., & Harahap, E. K. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan yang Profesional. *Jurnal Literasiologi*, 7(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.283>
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, N., & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>
- Suryana, A. T., & Wulansari, W. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Hubungannya dengan Rekrutmen Peserta Didik di Pondok Pesantren. *Jurnal Isema Islamic Educational Management*, 8(1), 21–30. <https://doi.org/10.15575/isema.v8i1.20745>
- Zulwiddi, N., & Karim, H. A. (2024). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMP Plus Baabussalam*. 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i3.2623>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA